

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, yang bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakannya, mengubah perilakunya, meningkatkan kualitasnya, dan menjadikan dirinya lebih baik. Pendidikan bukanlah suatu usaha yang sederhana melainkan suatu sistem yang mengandung berbagai unsur yang saling berkaitan. Pendidikan selalu berubah dan berkembang seiring dengan kebutuhan dan kebutuhan masyarakat.

Proses pendidikan dikenal dengan dua program yang agak mendasar yaitu program kurikuler dan kokurikuler. Kurikulum merupakan program pendidikan utama yaitu proses pengajaran yang terjadi antara siswa dan guru untuk memperdalam materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang ingin diperoleh siswa. Program ekstrakurikuler selanjutnya adalah program yang dilakukan untuk mengembangkan muatan tertentu dalam kurikulum yang berlaku, termasuk program yang berkaitan dengan bagaimana siswa dapat benar-benar menerapkan ilmu yang dipelajarinya sesuai dengan kebutuhan hidup dan kebutuhan lingkungan.¹

Kurikulum 2013 membagi program ekstrakurikuler menjadi kategori wajib dan pilihan, seperti yang dinyatakan dalam lampiran ke III

¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 185-186.

dari Permendikbud RI Nomor 81 Tahun 2013 tentang pelaksanaan kurikulum. Siswa dengan kebutuhan khusus tidak dapat mengikuti program ekstrakurikuler wajib. Dari sekolah dasar sederajat hingga sekolah menengah atas, program ekstrakurikuler wajib tersebut adalah program yang harus dilakukan di luar kelas. Program ekstrakurikuler pilihan yang ada biasanya merupakan pengembangan aplikatif dari suatu mata pelajaran. Bola volly ekstrakurikuler adalah contoh bagaimana pendidikan jasmani dapat digunakan.

Pada pasal 3 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat dan berilmu serta cakap dan kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Maka untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut tidak hanya cukup dicapai dengan pendidikan formal saja tapi juga dengan pendidikan non formal atau pendidikan ekstrakurikuler. Lembaga pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencapai cita-cita bangsa seperti di atas. Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung pada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan, seperti manajemen kurikulum, peserta didik dan pembiayaan, tenaga pelaksanaan dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 8.

Komponen-komponen di atas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan, yaitu komponen yang satu tidak lebih penting dari komponen yang lain. Namun komponen yang satu memberikan dukungan terhadap komponen yang lain sehingga memberikan kontribusi yang besar terhadap tercapainya tujuan lembaga pendidikan. Program ekstrakurikuler yang baik pada suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu indikator mutu pendidikan secara keseluruhan. Program ekstrakurikuler dapat menjadi brand bagi sekolah atau pesantren sehingga meningkatkan potensi minat. Di sekolah unggulan pun, program ekstrakurikuler menjadi prioritas utama guna meningkatkan daya saing sekolah yang dikelolanya.

Persaingan yang ketat dalam program ekstrakurikuler di bidang pendidikan akhir-akhir ini membuktikan bahwa lembaga pendidikan atau sekolah harus berusaha semaksimal mungkin agar sekolah dapat mengelola program pendidikan dengan baik dan meningkatkan mutu pendidikan.

Manajemen secara umum adalah seni dalam mengatur mengelola sumber daya manusia agar tercapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen memiliki fungsi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Pentingnya manajemen telah disebut dengan ayat Al-Quran Surat An-Nahl 68-69 yang berbunyi:³

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ٦٨

³Al-Qur'an Terjemah Surat An-Nahl Ayat 68-69

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۗ يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ

أَلْوَانُهُ ۗ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٦٩

Dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, "Buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia, kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu)." Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai lebah yang diberikan ilham oleh Tuhan dapat berjuang untuk mencari makanan dan kembali pada sarangnya. Lebah pun diberikan kemanfaatan berupa madu yang bisa digunakan sebagai obat oleh manusia. Oleh karna itu, manusia yang telah diberikan keistimewaan akal yang sempurna untuk mengelola agar memberikan kemanfaatan kepada makhluk lain.

Manajemen sangat penting untuk dunia pendidikan karena sangat memengaruhi perkembangan dan bahkan menyebabkan masalah. Pengantar buku Tilaar "manajemen pendidikan nasional" mengatakan bahwa:

Berkembangnya pendidikan nasional saat ini semakin membutuhkan manajemen atau pengelolaan yang semakin baik. Bisa dikatakan krisis pendidikan yang dihadapi oleh bangsa sekarang ini berkisar pada krisis manajemen. Karenanya untuk memperbaikinya haruslah dimulai dari manajemen itu sendiri.⁴

⁴ Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Bandung Remaja Rosdakarya, 2011), 7.

Keterangan tersebut meyakinkan betapa pentingnya program manajemen pada dunia pendidikan. Manajemen berfungsi untuk membantu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan agar mencapai tujuan yang ditetapkan. Jika manajemen dilakukan dengan baik maka tujuan pendidikan akan dapat tercapai dengan maksimal termasuk juga tujuan dalam program ekstrakurikuler.

Penelitian pertama di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan merupakan lembaga pendidikan Negeri yang banyak di minati oleh masyarakat. Sekolah ini di naungi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejarah singkat SMPN 1 Karanggeneng Lamongan berdiri Tahun 84 dengan NO NPSM 20506357 dan terakreditasi Unggul yang menawarkan program-program akademik maupun non akademik yang diminati oleh siswa di daerah tersebut. SMPN 1 Karanggeneng Lamongan memiliki Visi “Unggul dalam Iman dan Taqwa, Berbudaya Lingkungan, Berprestasi, Terampil dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi” (UNGGUL ITU PASTI).

Hal tersebut menjadi kepuasan para siswa maupun orang tua siswa. Program ekstrakurikuler yang ada di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan fokus mengembangkan potensi peserta didik sehingga dapat dibuktikan hasil kejuaraan yang ada. Adapun ekstrakurikuler yang ada yaitu; Futsal, Volly, Basket, Tenis meja, drum band, paskibra, pramuka, tari, dan kesenian lainnya.⁵

⁵ Observasi, SMPN 1 Karanggeneng Lamongan, 28 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB

Sekolah wajib menyelenggarakan program ekstrakurikuler karena program ini dapat mengembangkan bakat dan minat siswa serta memperluas wawasan mereka. Program ekstrakurikuler juga merupakan pemenuhan hak siswa, karena setiap siswa berhak atas pendidikan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Program di luar kelas tidak akan berhasil jika tidak dikelola dengan baik. Dengan beragamnya program ekstrakurikuler, sekolah dapat berperan aktif dan kreatif dalam mengantisipasi hal-hal yang tidak terduga bagi siswanya dan bagaimana sekolah dipandang di mata masyarakat luas.⁶

Di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan, berbagai ekstrakurikuler memiliki fasilitas dan prasarana yang memadai. Misalnya, lapangan untuk futsal memiliki fasilitas yang mencakup bola dan gawang; volley memiliki fasilitas yang mencakup tiang besi (net) dan bola volley; basket memiliki fasilitas yang mencakup tiang dan bola basket; tenis meja memiliki fasilitas yang mencakup bet dan bola tenis; ruang penyimpanan serba guna; fasilitas banjari; dan fasilitas taman *green house*.⁷

Melihat era globalisasi yang diimbangi dengan kemajuan teknologi yang pesat saat ini, banyak peserta didik yang enggan dan kurang berminat mengikuti program ekstrakurikuler dan memilih untuk segera pulang setelah proses program belajar mengajar selesai.⁸ Bahkan banyak dari mereka yang tidak pulang agar bisa bermain game online di rumah teman

⁶ Imam Nawawi, Wawancara, Waka Kesiswaan SMPN 1 Karanggeneng Lamongan, 28 Agustus 2023, Di Ruang Tamu Sekolah.

⁷ Observasi, SMPN 1 Karanggeneng Lamongan, 28 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB.

⁸ M. Arifin, Rofiq, & Aliani, S. O, Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient) Dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Terhadap Pembentukan Karakter Religius, *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 2022, 25–35

atau beberapa tempat tertentu. Belum lagi peserta didik yang mengisi waktu luangnya sepulang sekolah dengan program yang kurang bermanfaat seperti merokok, nongkrong dan semacamnya ditempat yang tidak seharusnya.⁹

Melihat fenomena tersebut, SMPN 1 Karanggeneng Lamongan memiliki kebijakan 1 orang dengan 1 program ekstrakurikuler yang wajib diikuti sebagai peminatan siswa. Kebijakan ini mendorong agar siswa lebih aktif dalam melakukan program ekstrakurikuler selain program kulikuler sekolah.¹⁰

Penelitian kedua di MTs Sunan Drajat Lamongan merupakan Lembaga Pendidikan swasta yang dikelola dalam pondok pesantren Sunan Drajat Lamongan yang berlokasi di Desa Banjaranyar Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Sejarah singkat MTs Sunan Drajat berdiri sejak 1986 yang dinaungi oleh Kementrian Agama. MTs Sunan Drajat memiliki Visi “Islami, Berbasis Pesantren, dan Unggul” yang berorientasi pada pemberdayaan nilai-nilai pesantren yang luhur.

MTs Sunan Drajat merupakan lembaga paling besar se Kabupaten Lamongan di tingkat sederajat yang memiliki lebih dari 1000 siswa setiap penerimaan peserta didik barunya. Hal ini didorong oleh brand tokoh Kiai Abdul Ghofur sekaligus pengasuh pondok pesantren sunan drajat.

Ekstrakurikuler yang di gunakan oleh MTs Sunan Drajat merupakan hasil analisis kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan kompetensi

⁹ S. Irawan, & W. Siska Di, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecanduan Game Online Peserta Didik, *Jurnal Konseling Gusjigang*, 7(1), 2022, 9–19.

¹⁰ Imam Nawawi, Wawancara, Waka Kesiswaan SMPN 1 Karanggeneng Lamongan, 28 Agustus 2023, Di Ruang Tamu Sekolah.

yang disesuaikan dengan Pondok Pesantren Sunan Drajat. Adapun macam-macam program ekstrakurikuler yang ada yaitu; banjari, qiro'ah, barongsai, pencak silat, futsal, volley, madrasah Qur'an dan yang lainnya.¹¹

Berbagai macam program ekstrakurikuler yang kami sediakan untuk menampung minat dan bakat siswa dalam meningkatkan potensi mereka baik yang berkaitan dengan penerapan ilmu yang dipelajari, maupun dalam arti khusus, program yang membimbing siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang ada. Program ekstrakurikuler diatas ada yang wajib dan opsional.¹²

Program ekstrakurikuler di MTs Sunan Drajat mengacu pada program pembelajaran yang berlangsung di luar jam sekolah biasa. Untuk sekolah yang dimulai pada pagi hari, kegiatannya dilakukan pada sore hari, biasanya ekstrakurikuler yang berbasis olahraga kami berikan jam tertentu pada saat program kulikuler dan waktu sore harinya itu selasa dan jum'at.¹³

Berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di MTs Sunan Drajat Paciran telah didukung sarana dan prasarana yang memadai mulai dari futsal dengan sarana lapangan, bola serta gawang, volley dengan sarana lapangan, tiang besi (net) serta bola volley, basket dengan sarana lapangan, tiang serta bola basket, tenis meja dengan sarana lapangan, bet serta bola tenis, pramuka dengan sarana yang disediakan ruang penyimpanan, sarana

¹¹ Observasi, MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan, 26 Agustus 2023, Pukul 11.00 WIB.

¹² Khosin, Wawancara, Kepala MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan, 26 Agustus 2023 Pukul 09.00 WIB, Di Ruang Kepala Madrasah

¹³ *Ibid*, 26 Agustus 2023, Di Ruang Kepala Madrasah

banjari serta sarana lapangan serba guna yang biasanya dipakai upacara.¹⁴

Fungsi ekstrakurikuler tidak hanya membuat sekolah lebih dihormati oleh pesaingnya. Baik dan buruknya program tersebut tidak terlepas oleh manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pengelolaan ekstrakurikuler yang efektif dapat membantu program intrakurikuler dan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendidikan khususnya sekolah harus mampu menciptakan lingkungan yang kaya pengalaman, penuh kemanusiaan, dan fleksibel, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengembangan berbagai kemampuan siswa yang berbeda-beda, terutama yang berkemampuan super.¹⁵ Tentu saja kebutuhan pengembangan diri siswa berbeda-beda berdasarkan prioritasnya, misalnya di satu sisi siswa ingin sukses dalam prestasi akademik, di sisi lain juga ingin sukses dalam berinteraksi dengan teman sebayanya. Bahkan ada siswa yang ingin sukses dalam segala hal.

Upaya mengoptimalkan program ekstrakurikuler, Lembaga SMPN 1 Karanggeneng Lamongan dan MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan mempunyai kiat dan tahapan-tahapan strategis diantaranya adalah melakukan perencanaan masing-masing program, menetapkan mentor, menetapkan muatan materi ekstrakurikuler, pelaksanaan program ekstrakurikuler serta melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkesinambungan.

¹⁴ Observasi, MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan, 26 Agustus 2023, Pukul 11.00 WIB.

¹⁵ Munib, Ismail, dan Mohammad Solehoddin, Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik, *Millennial: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Volume 1, Nomor 1*, 2021, 20

Mengoptimalkan program ekstrakurikuler, bukan tanpa kendala. Kesenjangan antara konsep ideal dengan praktik sering kali menjadi masalah yang muncul. Apa yang terjadi di lapangan belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Kebijakan program ekstrakurikuler yang dibuat sering kali tersendat pada tahap implementasi yang kurang maksimal. Penelitian ini menjadi menarik dan penting sebab dapat menggambarkan manajemen program ekstrakurikuler sekolah dalam meningkatkan minat dan bakat siswa di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan dan MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan.

Adapun paparan yang ada diatas menjelaskan bahwa manajemen ekstrakurikuler perlu dikaji lebih mendalam sehingga muncul ide untuk peneliti lakukan penelitian. Berdasarkan konteks penelitian peneliti tertarik untuk mengkaji dengan tema “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik dengan studi kasus di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan dan MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan”

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian diatas telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memfokuskan penelitian ini pada manajemen program ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan minat dan bakat siswa di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan dan MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan. Dari fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan penelitian sebagaimana berikut:

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan dan MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan?
2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan dan MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan?
3. Bagaimana evaluasi program ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan dan MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk menganalisis temuan penelitian dan membangun proposisi perencanaan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan dan MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan.
2. Untuk menganalisis temuan penelitian dan membangun proposisi pelaksanaan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan dan MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan.
3. Untuk menganalisis temuan penelitian dan membangun proposisi evaluasi program ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat dan bakat siswa di SMPN 1 Karanggeneng Lamongan dan MTs Sunan Drajat Paciran Lamongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya yang menyangkut manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademis siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam manajemen program ekstrakurikuler agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai,
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam manajemen program ekstrakurikuler agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai,
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi peneliti lebih lanjut tentang manajemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademis siswa.

E. Penegasan Istilah

Definisi istilah berguna untuk memberikan pemahaman dan batasan yang lebih jelas agar penelitian tetap terfokus pada kajian yang diinginkan. Terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini

adalah:

1. Penegasan Seacara Konseptual

a. Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen program ekstrakurikuler merupakan program luar sekolah yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi pada ruang lingkup pembelajaran yang diberikan oleh lembaga pendidikan bukan bagian integral dari mata pelajaran yang ditetapkan di kurikulum guna menunjang kompetensi yang diminati siswa¹⁶

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler ialah proses yang direncanakan dengan terorganisir mengenai program sekolah yang dilakukannya untuk mencari dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

b. Minat dan Bakat Siswa

Menurut pengertian yang bersifat umum, minat dipahami sebagai keadaan mental yang menghasilkan respons terarah kepada suatu situasi atau objek yang menyenangkan dan memberikan kepuasan. Karena itu, minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat apabila ada stimulasi khusus sesuai dengan keadaan.

Sejalan dengan pengertian di atas, bahwa mendefinisikan minat sebagai suatu kesukaan, kegemaran dan kesenangan terhadap

¹⁶ *Ibid*, 479

sesuatu. Di dalam suatu inventori, minat akan mengidentifikasi preferensi individu terhadap orang, benda dan aktivitas lainnya. Dalam suatu hal, mungkin individu merasa lebih puas dengan suatu program jika program tersebut adalah menarik hatinya.

2. Penegasan Secara Operasional

Penegasan operasional dari penelitian yang berjudul “manajemen program ekstrakurikuler yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan minat dan bakat siswa”